

ABSTRAK

Skripsi membahas tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) atau disebut sebagai *trafficking*, yang terjadi pada lingkungan Buruh Migran Indonesia (BMI). Latar belakang yang digunakan adalah begitu banyaknya permasalahan BMI yang dideportasi dari Negara tempat mereka bekerja, yang mengalami permasalahan korban perdagangan orang, yang dalam bentuk kerja paksa, gaji tidak dibayar, memperkerjakan anak, dokumen dipalsukan, dan semacam praktik perbudakan. Berbagai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah yang berkaitan dengan perlindungan terhadap BMI, pada dasarnya belum begitu berpihak terhadap korban apalagi pada tahapan implementasinya

Dalam pembahasan skripsi ini, seperti fenomena yang ada dilatar belakang masalah akan dipadukan dengan kepustakaan konseptual dan kerangka berpikir yang diterapkan untuk mendapatkan data dilapangan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologis. Skripsi ini menggunakan tehnik penilitin kualitatif. penggunaan metode kualitatif deskriptif sehingga menggambarkan apa adanya tentang fakta sosial secara analistis. Adapun cara yang digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara secara mendalam dengan responden.

Analisa yang yang digunakan adalah mengamati prilaku BMI yang telah menyimpang dari aturan perundang-undangan, dan sangat bertentangan dengan hak azazi manusia yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Perlakuan penyimpangan ini disebabkan oleh ketidaktauan dari BMI, dan kurangnya informasi terhadap bagaimana Prosedur menjadi TKI yang benar, dan bisa terhindar dari korban trafficking, yang dilakukan oleh para calo dan tekong (perikrut perorangan).

Dapat disimpulkan, perlindungan hukum terhadap korban trafficking, yang menimpa BMI, masih dirasakan kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya korban trafficking yang melaporkan ke kepolisian dan sekalipun ada yang melaporkan sangat jarang yang bisa mencapai ke proses pengadilan, sehingga kepastian hukum terhadap korban sangat sulit untuk didapatkan.